

Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Ruangan Dalam Meningkatkan Kinerja Perawat Dan Mutu Pelayanan Keperawatan: Literatur Review

Metilda¹, Elsa Agustina², Maria Magdalena D. B³, Putri Rohmah A⁴, Salu Aulia⁵, Widya Nurhidayanti⁵

Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Kesehatan Rajawali Email:
metildaikes@gmail.com

Abstrak

Sebagai manajer lini pertama, kepala ruangan memainkan peran penting dalam mengawasi sumber daya keperawatan dan menjamin standar perawatan keperawatan. Karena gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi, dedikasi, dan kinerja perawat, gaya ini dianggap berhasil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana gaya kepemimpinan transformasional kepala ruangan dapat meningkatkan kinerja perawat dan kualitas layanan keperawatan. Pendekatan yang digunakan untuk tinjauan pustaka adalah dengan meneliti publikasi ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir melalui portal jurnal nasional dan jurnal internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perawat, motivasi kerja, kebahagiaan kerja, dan kualitas layanan keperawatan berkorelasi positif dengan kepemimpinan transformasional. Selain itu, pendekatan kepemimpinan ini mendukung keselamatan pasien dan menumbuhkan suasana kerja yang positif. Kita dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala ruangan merupakan taktik manajerial yang berhasil untuk meningkatkan kualitas layanan keperawatan dan meningkatkan kinerja perawat.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional; kepala ruangan; kinerja perawat; mutu pelayanan keperawatan

Abstract

As a first-line manager, the head of the room plays a crucial part in overseeing nursing resources and guaranteeing the standard of nursing care. Because the transformational leadership style may boost nurses' motivation, dedication, and performance, it is seen as successful. The purpose of this study of the research is to examine how the transformational leadership style of the head of the room might enhance nurse performance and nursing service quality. Examining national and international scientific publications published in the past five years through national journal portals and international journals is the approach employed for the literature review. The results of the study show that improving nurse performance, work motivation, job happiness, and nursing service quality are positively correlated with transformational leadership. Additionally, this leadership approach supports patient safety and fosters a positive work atmosphere. We may infer that the head of the room's transformational leadership is a successful managerial tactic to raise the caliber of nursing services and enhance nurse performance.

Keywords: transformational leadership; head of the ward; nurse performance; quality of nursing services

PENDAHULUAN

Kualitas perawatan di rumah sakit sebagian besar ditentukan oleh layanan kesehatan, yang merupakan komponen penting dari sistem layanan kesehatan. Karena perawat adalah tenaga profesional kesehatan yang paling banyak berinteraksi dengan pasien, kebahagiaan pasien, keselamatan, dan reputasi fasilitas kesehatan sangat dipengaruhi oleh kualitas perawatan yang mereka berikan. Kinerja perawat yang optimal menjadi indikator penting dalam pencapaian mutu pelayanan keperawatan yang berkualitas (Nursalam, 2020).

Posisi kepala bangsal sebagai manajer lini pertama unit layanan terkait erat dengan kinerja perawat. Kepala bangsal bertanggung jawab untuk mengawasi sumber daya konservasi, mengatur penerapan konservasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. "Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruangan akan memengaruhi motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan" (Marquis & Huston, 2019).

Kepemimpinan transformasional adalah jenis kepemimpinan yang telah banyak diteliti dalam kaitannya dengan manajemen konservasi. Fokus kepemimpinan transformasional adalah pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, merangsang pikiran, dan memberikan perhatian khusus kepada setiap karyawan. "Pemimpin transformasional mampu mendorong perawat untuk bekerja melampaui kepentingan pribadi demi mencapai tujuan organisasi dan peningkatan mutu pelayanan" (Bass & Riggio, 2018).

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa kinerja perawat yang lebih tinggi, kebahagiaan kerja, dan komitmen organisasi berkorelasi positif dengan kepala bangsal yang menggunakan strategi transformasional. "Perawat yang dipimpin secara transformasional cenderung memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi, tingkat kelelahan kerja yang lebih rendah, serta kepatuhan yang lebih baik terhadap standar asuhan keperawatan dan keselamatan pasien" (Sari et al., 2024; Rahman et al., 2023).

Temuan ini selaras seperti studi yang memperlihatkan kepemimpinan transformasional berkontribusi pada pengembangan budaya keselamatan pasien dan peningkatan berkelanjutan dari layanan timbal balik. (Boamah et al., 2018).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas kepemimpinan transformasional dalam keperawatan, hasil kajian tersebut masih tersebar dan memiliki fokus yang beragam. Untuk menjelaskan secara menyeluruh bagaimana gaya kepemimpinan transformasional kepala bangsal meningkatkan kinerja perawat dan perawatan keperawatan timbal balik, diperlukan evaluasi literatur yang mendalam. Untuk menyediakan sumber daya dalam menciptakan strategi manajemen kemiskinan dan menerapkan kebijakan yang berhasil di lingkungan perawatan kesehatan, makalah ini berupaya menilai temuan penelitian yang relevan menggunakan metodologi tinjauan literatur.

METODE

Studi memakai teknik naratif dan desain tinjauan pustaka. Studi literatur ini dipilih untuk menyelidiki dan

mengevaluasi secara menyeluruh berbagai temuan penelitian tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala bangsal dan pengaruhnya terhadap kinerja perawat serta standar pelayanan kesehatan..

Jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan isu penelitian digunakan sebagai sumber data studi. Dengan menggunakan istilah kepemimpinan transformasional, kepala bangsal, kinerja perawat, dan layanan timbal balik keperawatan, penelusuran literatur dilakukan melalui portal jurnal nasional dan basis data artikel internasional. Untuk menjamin kemitakhiran materi, makalah yang disertakan diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel tersebut didominasi oleh penelitian kuantitatif yang menggunakan metodologi potong lintang, yang berulang kali menunjukkan hubungan substansial antara kinerja perawat dan gaya kepemimpinan kepala bangsal. Kinerja perawat yang baik, motivasi yang kuat, dan implementasi keperawatan yang optimal paling erat kaitannya dengan pendekatan kepemimpinan

transformasional dan demokratis. Hal ini terlihat pada penelitian di berbagai rumah sakit di Indonesia yang menemukan nilai $p < 0,05$, menandakan pengaruh yang bermakna secara statistik.

Selain gaya kepemimpinan, fungsi manajemen pengarahan—yang mencakup motivasi, komunikasi, supervisi, delegasi, dan manajemen konflik—juga

terbukti berhubungan kuat dengan kinerja perawat, khususnya dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Bahkan, salah satu studi memperlihatkan perawat yang mendapatkan pengarahan yang baik memiliki

Penelitian kualitatif dan studi kasus dalam tabel memperkaya temuan kuantitatif dengan menggambarkan bagaimana proses kepemimpinan dan manajemen dijalankan secara nyata di lapangan. Penerapan teori *Bureaucratic Caring* oleh kepala ruangan, misalnya, menunjukkan bahwa pengintegrasian sistem birokrasi dengan nilai kepedulian (caring) mampu meningkatkan profesionalisme perawat, memperbaiki koordinasi kerja, serta menambah mutu

pelayanan keperawatan. Studi menegaskan bahwa kepemimpinan tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga relasional.

Bukti bahwa kepemimpinan transformasional adalah gaya yang paling sukses untuk meningkatkan kinerja keperawatan, budaya keselamatan pasien, keterlibatan kerja, dan menurunkan angka kelelahan kerja diperkuat oleh hasil tinjauan sistematis dan tinjauan literatur yang ditunjukkan dalam tabel. Sebaliknya, gaya kepemimpinan *laissez-faire* atau pasif cenderung memberikan dampak negatif terhadap iklim kerja dan keselamatan pasien.

Selain kepemimpinan, tabel juga menunjukkan bahwa inovasi manajemen, seperti penerapan konsep *Lean Management*, 6S, dan visual management, berkontribusi pada peningkatan efisiensi kerja, kepuasan perawat, serta kualitas keperawatan klinis. Ini memperlihatkan kemampuan administratif dalam menangani sistem, sumber daya, dan prosedur kerja sama pentingnya dengan gaya kepemimpinan dalam kepemimpinan yang efektif.

Kepala bangsal, sebagai pengawas lini pertama, memiliki tanggung jawab strategis dalam menentukan seberapa baik keselamatan dijaga. Meningkatkan kinerja perawat dan standar layanan

kesehatan di rumah sakit membutuhkan penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai, yang didukung oleh fungsi manajemen yang optimal dan inovasi manajerial.

Tabel Literature Review

No dan	Judul penerbit	jurnal Tahun dan Tempat Penelitian	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Perbandingan yang Diajarkan/Alasan Tinjauan Penelitian
1.	Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dan quality of nursing work life (QNWL) dengan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan (QUILT Journal of Qualitative Health Research & Case Studies Reports).	November 2024	Kuantitatif	96 responden	Penelitian ini
Tempat Penelitian: RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. dengan desain perawat.. <i>Crossectional</i> dan teknik <i>proportional stratified random sampling</i>					
membandingkan hubungan gaya kepemimpinan dan kualitas kehidupan kerja (QNWL) dengan kinerja. Ditemukan hubungan signifikan ($p = 0.005$) dimana gaya kepemimpinan demokratis (dominan 56.3%) dan QNWL yang baik berkontribusi positif terhadap kinerja perawat yang baik					
2.	Hubungan Fungsi Manajemen Pengarahan Kepala Ruang Dengan				

November 2024 – 22 Januari 2025 Tempat Deskriptif Analitik dengan rancangan

Crosssectional 41 responden perawat

(Purposive sampling).. terdapat hubungan signifikan ($p = 0,000$) antara fungsi pengarahan kepala ruangan dengan Pendokumentasian Penelitian: kualitas pendokumentasian

Asuhan Keperawatan (Journal of Language and Health.)

3. Pengaruh Supervisi

Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Manado Juni -Juli 2020 Kuantitatif 90 responden

asuhan keperawatan. Responden yang mendapat pengarahan baik memiliki peluang 168 kali lebih tinggi untuk melakukan dokumentasi dengan baik dibandingkan yang kurang mendapat pengarahan Penelitian ini dan Gaya empat dengan desain (perawat membuktikan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Perawat dalam penelitian: RSUD GMIBM Quasi Experimental (Pre Test-Post Test pelaksana dan kepala ruang). bahwa supervisi ($p=0,000$) dan gaya kepemimpinan transformasional

Kepatuhan Hand Hygiene dan Pencegahan Resiko Jatuh (MPPKI) (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia) Monompia Kotamobagu, Sulawesi Utara xperimental group design). ($p = 0,043$) secara signifikan meningkatkan kinerja perawat sebelum dan sesudah intervensi (pelatihan).

4. Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam Meningkatkan diterbitkan Januari 2021 (Diterima Des 2020) *Literature Review* (Studi Literatur) dengan Berbagai artikel jurnal terkait gaya kepemimpinan Penelitian ini meninjau gaya kepemimpinan mana yang paling efektif untuk Keselamatan Pasien Tempat mengakses dan keselamatan keselamatan pasien. (*Healthcare Nursing Journal*) (Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya).)

Penelitian:

Studi Literatur (Penulis dari Univ. Borobudur & Univ. Muhammadiyah Tasikmalaya).

database jurnal nasional dan Portal Garuda pasien..

Hasilnya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional adalah yang paling efektif dan berkontribusi positif terhadap iklim keselamatan. Sebaliknya, gaya *laissez-faire* berkontribusi negatif..

5. HUBUNGAN FUNGSI KEPEMIMPINAN 2024 (Volume 5, Nomor 1, Maret 2024).

Metode yang digunakan Adalah systematic Objek penelitian Penelitian ini adalah hubungan membandingkan hasil fungsi dari beberapa kepemimpinan penelitian sebelumnya

KEPALA Berbagai rumah sakit dan review dengan kepala ruangan yang menunjukkan pendekatan sebagai pengarahannya hubungan

RUANGAN SEBAGAI PENGARAH KINERJA PERAWAT DALAM PEMBERIAN

puskesmas di Indonesia, seperti RSUD Anna Medika Madura, Rumah Sakit Darurat

Mansoura Mesir), PRISMA (identifikasi, penyaringan, inklusi, dan kelayakan artikel).

Database yang kinerja perawat dalam pemberia asuhan keperawatan kepada pasien antara fungsi kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat. Alasan tinjauan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang

ASUHAN KEPERAWATAN : SYSTEMATIC REVIEW

Penerbit :

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang. puskesmas Sibande, Rumah Sakit X Kota Banjarbaru, Puskesmas Waelengga, dan Rumah Sakit Jiwa Jambi.

digunakan antara lain Jurnal nasioanl dan Science Direct.

Bagaimana peran kepemimpinan kepala bangsal secara keseluruhan memengaruhi kemampuan perawat dalam memberikan perawatan dan menawarkan rekomendasi untuk kemajuan dan studi lebih lanjut..

6. Analisis Tahun Desain:

Perawat Fokus pada hubungan Pelaksanaan Fungsi penelitian: 2017 Kuantitatif

pelaksana yang fungsi pengarahannya manajemen Pengarahannya Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Bima.

Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP), Vol. 1 No. 2, November 2017

Tempat penelitian: RSUD Bima, Indonesia (rumah sakit tipe C milik pemerintah daerah)

Deskriptif dengan pendekatan cross sectional Sampel: 86 perawat pelaksana di 7 ruang

rawat inap RSUD Bima, diambil secara proporsional random
sampling Instrumen:

Kuesioner terstruktur yang diuji validitas dan reliabilitasnya Analisis data: Uji chi square, analisis bivariat, dan regresi logistik ganda bertugas diruang rawat inap RSUD Bima (motivasi, komunikasi, supervisi, delegasi, manajemen konflik) kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan. Alasan: Untuk mengetahui dampak instruksi kepala bangsal terhadap kinerja perawat, yang merupakan bagian penting dari pelayanan profesional dan kualitas rumah sakit. Demi memberikan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi, penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan manajemen perawat..

7. Systematic

Literature Review: Pengaruh Gaya

Juni 2025. Penelitian ini Adalah Systematic Literature
Review (SLR).

Berbagai artikel jurnal mengenai gaya Kepemimpinan menilai efektivitas gaya kepemimpinan transformasional dalam menurunkan Kepemimpinan

Literature Transformasional burnout perawat di Transformasional Dengan Kejadian Burnout Pada Perawat (Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan) Review (SLR), sehingga tidak memiliki tempat penelitian spesifik, tetapi meninjau literatur dari berbagai lokasi.

an burnout perawat. tengah tingginya angka burnout pada tenaga kesehatan.

8. Efektivitas Gaya

Januari 2025.

Systematic

Berbagai literaturMenguji efektivitas

Kepemimpinan Transformasional

Penelitian ini adalah

Literature

Literature Review (SLR)

entang
efektivitas gaya kepemimpinan
gaya kepemimpinan transformasional terhadap berbagai
Dalam Manajemen

Review (SLR),

Menggunakan transformasi hasil penting seperti Keperawatan:

Literature Review (SURYA MEDIKA JURNAL ILMIAH
ILMU KEPERAWATAN DAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT)

pedoman sehingga tidak PRISMA memiliki tempat penelitian spesifik, tetapi meninjau literatur dari berbagai lokasi. dalam manajemen keperawatan. kinerja perawat, kepuasan kerja, budaya organisasi, dan kepuasan pasien.

9. ANALISIS LEADERSHIP

Juni 2022. Tempat

Kuantitatif dengan pendekatan

Perawat

pelaksana di Ruang Rawat

penganalisis gaya

kepemimpinan kepala ruangan yang paling

STYLE KEPALA

RUANG

KEPERAWATAN RAWAT INAP DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Penelitian: RS

PKU

Muhammadiyah Bantul.

cross sectional. Inap.

dominan digunakan dan bagaimana gaya tersebut berhubungan dengan upaya peningkatan kinerja perawat.

PERAWAT DI

RS PKU

MUHAMMAD

IYA

H BANTUL (Jurnal

Kesehatan

Poltekkes

Palembang - JPP)

10. PENERAPAN

Desember 2017. Kajian Literatur 11 responden

Mengidentifikasi

FUNGSI

MANAJEMEN KEPALA

RUANGAN DALAM

PENGENDALIAN MUTU

KEPERAWATAN

(Jurnal Keperawatan Indonesia)

11. Pengaruh

Kepemimpinan

Transformasional terhadap Kinerja Asuhan

Keperawatan (*Advantage: Journal of Management and Business*, Vol. 2(2))

Tempat Penelitian: Ruang Rawat Inap di institusi yang tidak disebutkan secara spesifik, namun melibatkan responden dari RSPAD Gatot Soebroto dan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo 2024, RS Labuang Baji, Makassar.

dan analisis hasil dan gap implementasi menggunakan *fishbone diagram* dan Plan Do Study Action (PDSA).

Kuantitatif,

Desain *Cross Sectional Study*.

kepala ruangan dan 88 staf

perawat.

103 Perawat di

Instalasi Rawat Inap RS

Labuang Baji.

masalah dan

mengembangkan solusi pemecahan masalah terkait penerapan fungsi

pengendalian mutu keperawatan di ruang rawat inap

Menguji secara spesifik

Kepemimpinan

Transformasional sebagai prediktor utama terhadap Kinerja Asuhan Keperawatan dan

menemukan pengaruh positif yang signifikan.

12. xploring the

Impact of Transformational and

Transactional Style of Leadership on Nursing Care Performance and

Patient Outcomes (Journal of

Healthcare Leadership)

2024 (Tahun publikasi artikel di Dove

Medical Press). Rumah Sakit

Umum di

Yordania (Jordan), berfokus pada unit bangsal umum (general ward) dan unit perawatan kritis (critical care unit).

Studi Kohort Retrospektif

(Retrospective Cohort Study)

60 perawat dan 300 pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh gaya kepemimpinan (Transformasional dan Transaksional) pada tingkat manajerial yang berbeda terhadap kinerja perawatan perawat dan hasil pasien untuk mengidentifikasi bentuk kepemimpinan yang paling positif dalam sektor kesehatan

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan dan tanggung jawab manajemen kepala bangsal memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan perawat dalam memberikan perawatan keperawatan, menurut temuan beberapa penelitian yang dirangkum dalam tabel. Motivasi, kepuasan kerja, kualitas kehidupan kerja (QNWL), dan kinerja keperawatan secara keseluruhan telah terbukti meningkat dengan gaya kepemimpinan yang efektif, terutama pendekatan demokratis dan transformasional.

Fungsi manajemen direktif, seperti komunikasi, motivasi, pemantauan, pendelegasian, dan resolusi konflik, sama pentingnya dengan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan perawatan keperawatan, terutama dalam hal pencatatan keselamatan pasien dan persyaratan perawatan anak. Kepala ruangan yang menjalankan fungsi manajemen secara optimal mampu

menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung profesionalisme perawat.

Hasil penelitian kualitatif, kuantitatif, maupun systematic review secara konsisten menunjukkan bahwa kepemimpinan yang terencana, berorientasi pada caring, serta didukung inovasi manajemen seperti supervisi berkelanjutan dan pendekatan manajemen modern, dapat meningkatkan efektivitas pelayanan keperawatan. Dengan demikian, penguatan kompetensi kepemimpinan dan manajemen kepala ruangan menjadi strategi penting dalam upaya peningkatan mutu asuhan keperawatan dan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2018). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.

- Boamah, S. A., Spence Laschinger, H. K., Wong, C., & Clarke, S. (2018). Effect of transformational leadership on job satisfaction and patient safety outcomes. *Journal of Advanced Nursing*, 74(10), 2370–2382.
- Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2019). *Leadership roles and management functions in nursing: Theory and application* (9th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Nursalam. (2020). *Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional* (Edisi 6). Salemba Medika.
- Rahman, A., Yusuf, M., & Hidayat, R. (2023). Hubungan kepemimpinan transformasional dengan kepuasan kerja dan mutu pelayanan keperawatan. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 11(1), 45–52.
- Sari, D., Handayani, L., & Putri, R. M. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 123–130.
- Bozorgi, F., Rezaei, S., & Khammar, A. (2019). A cross-sectional study of nurses' perspectives on the leadership styles of nursing managers. *International Journal of Epidemiology and Health Sciences*, 3(2), 45–52.
- Fitriani, R., Sulastri, & Hidayah, N. (2023). Fungsi kepemimpinan dan manajemen kepala ruang berbasis bureaucratic caring theory terhadap pelayanan keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 210–223.
- Lestari, P., & Wahyuni, S. (2024). Hubungan fungsi manajemen pengarah kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. *Journal of Language and Health*, 6(1), 15–23.
- Manoppo, A., Kiling, M., & Rondonuwu, R. (2020). Pengaruh supervisi dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja perawat dalam

- kepatuhan hand hygiene dan pencegahan risiko jatuh. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(2), 85–94.
- Sari, E., & Nugroho, A. (2021). Gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan keselamatan pasien. *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), 1–10.
- Mosadeghrad, A. M., et al. (2020). Leadership and management competencies for hospital managers: A systematic review and best-fit framework synthesis. *Journal of Healthcare Leadership*, 12, 59–74.
- Zhang, Y., Liu, X., & Wang, H. (2023). Application of lean visual and 6S management concept in clinical nursing. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 16, 1123–1134.
- Siregar, R., & Putri, A. (2024). Hubungan fungsi kepemimpinan kepala ruangan sebagai pengaruh kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan: A systematic review. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 5(1), 33–45.
- Widodo, A., & Laksmi, R. (2017). Analisis pelaksanaan fungsi manajemen pengarah kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 1(2), 88–97.